

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang banyak perusahaan yang membutuhkan Auditor Internal untuk menjadi jaminan perusahaan agar mencegah terjadinya masalah-masalah yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian. Profesi auditor sendiri telah menjadi paduan masyarakat untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan, sebab tugas Auditor Internal adalah member keyakinan, independen, obyektif, dan aktivitas konsultasi dan meningkatkan operasi perusahaan agar lebih maju. Masyarakat sekarang melihat profesi auditor telah bekerja sesuai dengan standart etika auditor yang telah ditetapkan. Banyak auditor yang lebih mementingkan diri sendiri untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang disebabkan tingkat pendidikan serta sifat materealistis yang dipunyai pribadi auditor sendiri yang menjadi masalah.

Di setiap perusahaan sekarang banyak yang membutuhkan seorang auditor untuk mengawasi kinerja perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan Standart Operational Procedure (SOP) yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan dan akan di awasi oleh auditor internal. Profesi Auditor Internal berfungsi mengawasi, serta menguji perusahaan apakah sudah bekerja sesuai dengan SOP yang ada dalam perusahaan, Auditor Internal sendiri mempunyai tanggung jawab yang besar atas kinerja perusahaan. Auditor Internal harus memiliki sikap yang professional, indenpedensi, etika profesi, dan

dapat member motivasi sendiri sebagai Auditor Internal. Kinerja Auditor Intenal perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan agar seorang Auditor Internal melakukan tugasnya sesuai dengan etika pekerjaan.

Audit Internal menurut Sawyer (2010:10) adalah merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independensi. Pihak yang melaksanakan auditing disebut auditor, pengertian auditing semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan yang meningkat akan hasil pelaksanaan auditing, Auditor Internal menurut Guy Dan (2002) adalah sebuah proses yang tersistem objektif dalam rangka menemukan data serta mengevaluasi bukti yang ditemukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan dan kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati dimana hasilnya akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan / Manajemen. Ikatan Auditor Internal (Institute of Internal Auditors-IIA) dikutip oleh Messier (2005:514), mendefinisikan Audit Internal adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Auditor Internal ini membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian, dan tata kelola.

Menurut IIA, kode etik merupakan prinsip-prinsip dan harapan yang memandu perilaku individu dan organisasi dalam melaksanakan kegiatan Audit Internal. Kode etik tersebut merupakan syarat dan harapan minimal. Terdapat dua komponen pokok dalam kode etik IIA yaitu (1) prinsip-prinsip yang relevan bagi profesi dan praktik Audit Internal dan (2) aturan perilaku yang menjelaskan norma dan perilaku yang diharapkan dari para auditor internal, menurut Aprianti (2010) menyatakan Negara yang banyak terdapat perusahaan perseroan terbatas yang sifatnya terbuka, profesi auditor semakin dibutuhkan karena sangat besar kemungkinan manajemen perusahaan terpisah dengan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan hanya sebagai penanam modal, untuk itu jasa dari para auditor yang bekerja di suatu perusahaan sangatlah dibutuhkan guna menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah di sajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. Husam, (2013) dalam Triyanthi dan Budiarta (2015) menyatakan untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Kinerja kerap digunakan untuk menunjukkan prestasi individu maupun kelompok individu.

Deva (2010) menyatakan profesionalisme menjadi syarat utama bagi seseorang yang menjadi auditor internal, sebab dengan profesionalisme yang tinggi, kebebasan auditor akan semakin terjamin. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung profesionalisme auditor yaitu dengan disusun dan disahkannya

Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pengaruh Profesionalisme Etik Ikatan Akuntan Indonesia merupakan suatu aturan yang mengikat secara moral atau norma perilaku yang menghubungkan antara akuntan dengan para klien, akuntan dengan sejawatnya dan antara profesi auditor dengan masyarakat (Abu, 2013).

Hasil dari peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa profesionalisme, etika profesi independensi dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kinerja Internal Auditor pada dealer Yamaha di kota Denpasar. Saran yang diberikan antara lain, bagi dealer Yamaha di kota Denpasar sebaiknya memperhatikan profesionalisme, etika profesi, independensi dari auditor yang akan mempengaruhi cara kerja auditor dalam melakukan proses audit (Triyanthi dan Budhiarta, 2015)

Penelitian terdahulu yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas kinerja auditor internal di PT.Sinar Himalaya, yang mempunyai kesimpulan, kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor internal. Hal ini berarti semakin baik kompetensi auditor maka semakin baik kinerja audit internal. Karena semakin auditor memiliki pendidikan yang tinggi, semakin banyak mengikuti pelatihan dan pengembangan maka pengetahuan dan ilmu sebagai auditor akan semakin banyak sehingga auditor tersebut akan semakin berkompetensi dan menjalankan

kinerjanya. Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal. Hal ini berarti semakin independensi auditor maka kinerja auditor akan semakin baik. Karena apabila auditor memiliki independensi yang tidak mempunyai hubungan dengan pihak yang sedang di audit maka akan membuat auditor lebih leluasa menjalankan pekerjaannya.

Akuntabilitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas kinerja auditor internal. Hal ini berarti akuntabilitas tidak menjamin kinerja audit akan semakin berkualitas apabila seorang auditor memiliki rasa akuntabilitas. Karena jika hanya rasa tanggung jawab saja tapi masih terbiasa melakukan toleransi terhadap kesalahan-kesalahan kecil yang dibuatnya dan masih bisa dipertanggungjawabkan hasil akhirnya. Pengalaman kinerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor internal. Hal ini berarti semakin berpengalaman seorang audit internal maka kinerjanya semakin baik. Karena apabila auditor semakin lama bekerja dalam bidangnya dan selalu belajar dari kesalahan-kesalahan yang dibuatnya maka auditor tersebut akan semakin handal menjalankan kinerjanya.

Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi seorang auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal. Hal ini berarti kinerja audit internal akan terbantu apabila seorang auditor tersebut semakin memahami SIA karena akan membantu pelaksanaannya menjadi lancar. Dengan semakin memahami Sistem Informasi Akuntansi akan membuat auditor semakin mudah dalam melakukan

pengumpulan dan pengolahan data. Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Pemahaman Sistem Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja audit internal di PT. Sinar Himalaya, karena dengan auditor memiliki pendidikan tinggi, sifat profesional dan tidak memihak, rasa tanggung jawab pengalaman kerja yang cukup, dan pemahaman terhadap system informasi akuntansi dalam mengumpulkan dan mengolah data maka kinerja auditor akan terjamin semakin baik.(Diahaminati, Sutjipto Ngumar, Akhmad Riduwan, 2014)

Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian mengingat Surabaya adalah kota metropolitan kedua di Indonesia yang mempunyai dampak besar bagi perkembangan ekonomi. Pertumbuhan otomotif di kota Surabaya sangat pesat terutama pada kendaraan roda empat seiring tingkat kebutuhan masyarakat yang memerlukan kendaraan roda empat yang dapat memberikan kenyamanan saat berkendara dan dapat menampung banyak barang, maka produsen otomotif khususnya roda empat mulai bersaing secara ketat untuk mendapatkan konsumen yang lebih banyak.

Perusahaan Honda adalah salah satu dealer otomotif yang berperan penting dalam perkembangan dunia otomotif di Surabaya, dealer resmi seperti Honda tidak hanya melayani pembelian mobil saja, tetapi ada juga service, serta penjualan spare parts untuk mobil Honda. Penelitian ini dilakukan karena ada banyak dealer Honda yang berada di Surabaya dan memiliki kepemilikan yang berbeda antar setiap dealer Honda. Setiap perusahaan Honda telah memiliki

sistem terkomputerisasi dan masih melibatkan sejumlah staf dan sistem masih belum menghasilkan laporan penjualan dealer serta spare part secara cepat dan tepat. Maka auditor internal bertugas untuk mengawasi, mereview, serta mencegah adanya kemungkinan risiko kecurangan. Auditor Internal dapat melakukan audit secara berkala untuk mendapatkan bukti secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan yang akan di teliti adalah

1. Apakah Etika berpengaruh terhadap kinerja Auditor Internal ?
2. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja Auditor Internal ?
3. Apakah independensi berpengaruh oleh Auditor Internal ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme terhadap kinerja Auditor Internal.
2. Untuk mengetahui pengaruh Etika terhadap kinerja Auditor Internal.
3. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor Internal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama agar dapat dikembangkan lebih lanjut

### **2. Manfaat Praktik**

Bagi Perusahaan

Membantu pemilik / manajer untuk mengetahui Profesionalisme, Etika, serta Independensi yang dimiliki Auditor Internal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini terbagi menjadi lima bab

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 berisi Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Pengembangan Hipotesis, Model Penelitian,

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab 3 berisi Desain penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, pengukuran variabel, Jenis Data, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data

**BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 berisi Data Responen, Analisis dan Pembahasan, Hasil Analisis Data, Pembahasan

**BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 berisi Simpulan, Keterbatasan, dan saran